
**PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSET PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022**

Yuli Novita Sari¹, Karari Budi Prasasti², Taufik Akbar³

¹Yuli Novita Sari, Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, ynovita391@gmail.com

²Karari Budi Prasasti, Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, kararibudiprasasti@uniska-kediri.ac.id

³Taufik Akbar, Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, taufikakbar@uniska-kediri.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine: (1) The Effect of Non Performing Loans on Return on Assets, (2) The Effect of Capital Adequacy Ratio on Return on Assets, (3) The Effect of Loan to Deposit Ratio on Return on Assets. (4) The Effect of Non Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit on Return on Assets. This type of research uses a quantitative research method. The sample in this study was all annual financial reports in 2018-2022. The sampling technique in this study used Purposive Sampling. The data collection technique used secondary data sources. In the technical analysis of the data, this study used panel data regression analysis. The results of this study indicate that (1) there is no partial effect of Non Performing Loans on Return on Assets. (2) there is no partial effect of Capital Adequacy Ratio on Return on Assets. (3) there is no partial effect of Loan to Deposit Ratio on Return on Assets. (4) Based on the results of statistical analysis, the variables Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, and Loan To Deposit Ratio have an influence on Return On Assets.

Keywords: NPL,CAR,LDR,ROA

Abstrak

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap *Return On Asset*, (2) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset*, (3) Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset*. (4) Pengaruh *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit* terhadap *Return On Asset*.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan pada tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan sumber data sekunder. Pada Teknis analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tidak terdapat pengaruh secara parsial *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset*. (2) tidak terdapat pengaruh secara parsial *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*. (3) tidak terdapat pengaruh secara parsial *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*. (4) Berdasarkan hasil analisis statistik pada variabel *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan To Deposit Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci : NPL,CAR,LDR,ROA

DOI : <http://dx.doi.org/10.32503/jcm.v2i3.5993>

Sejarah Artikel : Artikel diterima (7 Oct); direvisi (13 Oct); disetujui (20 Oct)

Email Co-Author : ynovita391@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Pendahuluan

Dalam suatu sistem ekonomi global, perbankan mempunyai peran yang penting dalam rangka untuk mendorong kemajuan ekonomi di suatu negara. Hampir semua sektor yang berkaitan dengan kegiatan keuangan menggunakan jasa bank, sehingga perbankan merupakan salah satu industri yang melibatkan risiko, hal ini dikarenakan bank pengelolaan dana masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi. Mengingat bank mempunyai peran yang sangat berpengaruh terhadap suatu negara, bukan berarti dalam kegiatan operasionalnya tidak menemui kendala. Kinerja bank merupakan salah satu yang menjadi suatu kendala maka dari itu kinerja suatu bank sangat dibutuhkan untuk melakukan penilaian apakah bank tersebut dalam keadaan sehat ataupun tidak.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang paling penting dalam mengukur kinerja bank. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya bank akan berusaha menghasilkan profitabilitas yang optimal. Semakin tinggi profitabilitas yang akan diterima, maka bank akan mendapatkan laba yang tinggi, begitupun pula sebaliknya, jika bank memperoleh profitabilitas yang rendah maka laba yang akan diterima juga akan rendah.

Penting bagi sebuah bank menjaga profitabilitasnya agar tetap stabil bahkan meingkat untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal serta meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki oleh bank. Ukuran profitabilitas yang dapat digunakan adalah *rate of return equity* untuk perusahaan pada umumnya sedangkan *return on asset* pada perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur kinerja keuangan, sehingga dengan meningkatnya ROA maka laba suatu perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas (Warsa & Mustanda, 2016).

Selain itu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah rasio kredit dimana rasio kredit merupakan kegiatan yang timbul sebagai akibat dari suatu kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu yang sudah ditentukan atau bisa juga disebut dengan kredit bermasalah (NPL). Rasio ini semakin besar apabila bank umum tidak dapat memperbaiki atau meningkatkan kualitas kredit yang disalurkan, dikarenakan pada dasarnya bank memasukkan sejumlah dananya dalam sebuah bentuk kredit dan dengan harapan bisa meningkatkan profit. Kinerja bank yang baik dapat dilihat dari kemampuan manajemen yang mengelolanya. Permodalan meperlihatkan kemampuan manajemen bank untuk mengawasi dan mengontrol risiko yang terjadi, yang bisa saja mempengaruhi besarnya modal bank. Pada rasio kecukupan modal yang biasa disebut dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang mencerminkan sebuah kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukan dan kemampuan bank dalam mendanai suatu kegiatan operasionalnya. Pinjaman atau kredit adalah aktiva produktif terbesar sehingga dalam pendapat bunga yang diperoleh bank dari penyaluran kredit ini merupakan pendapatan terbesar yang diperoleh suatu bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dipadankan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang dipergunakan (Apriani & Mansoni, 2019).

Di dalam penelitian (Grilseda & Riyadi, 2021) “menyatakan bahwa *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return on Asset*”. Sedangkan pada penelitian (Maulana et al., 2021) “menyatakan bahwa *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*”. Hasil penelitian (Abdurrohman et al., 2020) “menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*”. Sedangkan pada penelitian (Grilseda & Riyadi, 2021) “menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* secara

parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return on Asset". Pada penelitian (Apriani & Mansoni, 2019) "menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*". Sedangkan pada penelitian (Warsa & Mustanda, 2016) "menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset*".

Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan memiliki tujuan untuk menguji suatu hipotesis yang sudah ditetapkan (sugiyono, 2020:16-17). Tempat penelitian ini berada di Galeri Bursa Efek Indonesia yang terdapat di UNISKA yang beralamat di Jl, Sersan Suharmadji 38 Kediri 64128. Melakukan penelitian pada Galeri Bursa Efek Indonesia yang terdapat di UNISKA karena adanya kelengkapan data yang sudah tersedia sehingga peneliti bisa langsung mengakses dan mengolah data tersebut.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan pada tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan Purposive Sampling yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan sumber data sekunder. Pada teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari Uji Chow, Uji Hausman, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Data Panel, Uji T, Uji F, Uji Koefisien Determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Analisis data pada penelitian ini terdiri dari Uji Chow, Uji Hausman, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Data Panel, Uji T, Uji F, Uji Koefisien Determinasi yaitu:

Uji Chow

Test ini dilakukan untuk memilih model mana yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan nilai probabilitas adalah 0,0080 yang artinya kurang dari 0,05. Bahwa hal tersebut menunjukkan jika model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Kemudian untuk menentukan model mana yang paling baik, maka diperlukan hausman test untuk mengetahui mana yang lebih baik antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

Uji Hausman

Hausman test digunakan untuk memilih model mana yang terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan hasil hausman test diperoleh hasil nilai probabilitas adalah 0,0173 yang artinya kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.6, nilai probability adalah 0,000000 yang dimana nilai tersebut dapat disimpulkan jika residual berdistribusi tidak normal dikarenakan nilai probabilitynya kurang dari 0,05. Apabila uji normalitas memberikan hasil bahwa yang digunakan dalam penelitian ini cenderung tidak normal maka dapat digunakan asumsi *Central Limit Theorem*. Menurut Gujarati 2003, (dalam Fauzi et al., 2022) mengatakan bahwa asumsi normalitas mungkin tidak begitu penting dalam set data yang besar. Hal ini dapat digunakan asumsi *Central Limit Theorem* yang dimana jika jumlah observasi cukup besar atau lebih dari 30 data, maka asumsi normalitas dapat diabaikan. dalam penelitian ini data atau observasi lebih dari 30, yaitu 70 data, sehingga asumsi normalitas ini tidak dapat dipermasalahkan lagi.

Multikolinearitas

Berdasarkan uji multikolinearitas diperoleh nilai koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,8 atau 80% yang menunjukkan jika tidak terjadi adanya multikolinearitas diantara variabel bebas.

Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas diperoleh nilai probability dari variabel bebas yakni *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan to deposit Ratio* lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 1 Uji Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,700437	1,599171	0,438000	0,6632
NPL	-0,135709	0,114045	-1,189962	0,2394
CAR	0,014518	0,021407	0,678190	0,5006
LDR	0,003948	0,018355	0,215116	0,8305

Sumber : Data diolah eviews 9, 2024

Berdasarkan tabel 1 Uji Regresi dataPanel maka dapat disimpulkan persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,700437070245 - 0,135709086261 * NPL + 0,0145179042886 * CAR + 0,00394846338231 * LDR$$

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,700437070245 yang dapat diartikan jika variabel independent naik satu satuan secara rerata, maka variabel dependen juga akan ikut naik sebesar 0,700437070245.
2. Nilai koefisien *Non Performing Loan* (X_1) sebesar -0,135709086261 yang artinya apabila *Non Performing Loan* (X_1) naik satu satuan maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar 0,135709086261 satuan.
3. Nilai koefisien *Capital Adequacy Ratio* (X_2) sebesar 0,0145179042886 yang artinya apabila *Capital Adequacy Ratio* (X_2) naik satu satuan maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan juga sebesar 0,0145179042886

4. Nilai koefisien *Loan To Deposit Ratio* (X_3) sebesar 0,00394846338231 yang artinya apabila *Loan To Deposit Ratio* (X_3) naik satu satuan maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan juga sebesar 0,00394846338231.

Pembahasan

Non Performing Loan (X1)

Berdasarkan dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* memiliki koefisien regresi sebesar -0,1357 dengan nilai dari T_{tabel} sebesar 1,99773 dan nilai signifikansi $0,2394 > 0,05$. Artinya H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Rasio NPL yang tinggi mengindikasikan kondisi bank yang buruk pada kualitas kreditnya sehingga dapat menyebabkan resiko kredit yang dialami bank tinggi, dilihat dari kenaikan dan penurunan NPL dari tahun 2018-2022, terlihat bahwa selalu terdapat penurunan nilai ROA. Meskipun nilai ROA terlihat Sebagian besar berada pada standar PBI yaitu maksimal 5% tetapi hal tersebut tidak berpengaruh pada profitabilitas bank, yakni seriap tahunnya selalu terjadi kredit macet, kurang lancar ataupun macet, sehingga pada tahun-tahun terakhir nilai NPL sampai melebihi batas standar yang telah ditentukan. dengan demikian adanya ketidakpastian antara kenaikan dan penurunan NPL yang diikuti dengan kenaikan dan penurunan ROA menyebabkan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Pernyataan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Apriani & Mansoni, 2019) *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* yang berarti semakin tinggi tingkat NPL, akan semakin menurun nilai rasio ROA. Tidak adanya pengaruh pada variabel *Non Performing Loan* Terhadap *Return On Asset* tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dini & Manda, 2020) yang menyimpulkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh Terhadap ROA.

Capital Adequacy Ratio (X2)

Berdasarkan dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki koefisien regresi sebesar 0,0145 dengan nilai dari T_{tabel} sebesar 1,99773 dan nilai signifikansi $0,5006 > 0,05$. Artinya H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* karena adanya fenomena yang dimana data laporan keuangan bank dengan hasil perhitungan CAR mengalami kenaikan tetapi tidak dibarengi dengan kenaikan nilai ROA. Meskipun CAR menunjukkan peningkatan yang menggambarkan peningkatan kecukupan modal dan kemampuan bank untuk menanggung risiko, hal ini tidak selalu berdampak langsung pada peningkatan ROA. Ini menunjukkan bahwa peningkatan modal saja itu tidak cukup untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba bersih. Tidak adanya pengaruh pada variabel *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset* sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maulana et al., 2021) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara CAR dan ROA. Hal ini berarti bahwa kecukupan modal yang tersedia tidak mempengaruhi laba yang diterima bank. Tidak adanya pengaruh pada variabel *Capital Adequacy ratio* Terhadap *Return On Asset* tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rembet & Baramuli, 2020) yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA.

Loan To Deposit Ratio (X3)

Berdasarkan dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* memiliki koefisien regresi sebesar 0,0039 dengan nilai dari T_{tabel} sebesar 1,99773 dan nilai signifikansi $0,8305 > 0,05$. Artinya H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* disebabkan LDR yang cenderung fluktuatif yang ditimbulkan oleh masing-masing dari pihak perusahaan perbankan pada setiap periodenya, sehingga terjadinya kesenjangan yang tercermin dari adanya LDR yang terlampau tinggi dan rendah. Tidak adanya pengaruh pada variabel *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*. Pernyataan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aswini et al., 2021) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh LDR terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa LDR yang tinggi tidak serta memberikan profitabilitas yang tinggi juga dikarenakan perlu diketahui terlebih dahulu apakah total kredit yang diberikan sesuai dengan dana pihak ketiga yang ada dapat berkesinambungan. Tidak adanya pengaruh pada variabel *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulana et al., 2021) yang menunjukkan hasil bahwa *Loan To Deposit Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan hasil analisis statistik pada variabel *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan To Deposit Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan pada hasil nilai f_{hitung} 3,5224344 > dari f_{tabel} sebesar 2,75 dan nilai signifikansi $0,000275 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak H_a diterima. Dalam pembahasan sebelumnya *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Namun dalam perhitungan statistik menggunakan uji secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Adanya pengaruh *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdurrohman et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 2 Koefisien Determinasi (R-square)**

R-squared	0,515493
Adjusted R-squared	0,515493

Sumber : Data diolah Eviews 9, 2024

Berdasarkan tabel 2 Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa nilai R-squared sebesar 0,369226 yang menunjukkan bahwa variabel bebas yakni *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat yakni *Return On Asset* Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2028-2022. Sebesar 0,369226 atau 36% dan sisanya 64% dipengaruhi oleh variabel lain.

Simpulan

Berdasarkan penelitian ini peneliti dapat disimpulkan *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebagai berikut, Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Non Performing Loan* Terhadap *Return On Asset*, Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset*, Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset*. Terdapat pengaruh secara simultan *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian diatas maka, Adapun saran yang dapat disampaikan terhadap penulis. Bagi perusahaan perbankan sebaiknya untuk mempertimbangkan mengenai angka *Non Performing Loan* bank dikarenakan apabila angka *Non Performing Loan* melebihi batas standar yang sudah ditetapkan tentunya akan menyebabkan laba Perusahaan berkurang secara signifikan. Selain laba Perusahaan yang rendah hal lain yang terjadi bisa menyebabkan adanya ketidakmampuan dalam membayar dana pihak ketiga, modal yang berkurang dan yang paling ditakutkan adalah kebangkrutan dikarenakan hutang tidak dapat ditagih. Hal lain yang perlu diperhatikan juga adalah nilai *Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* dikarenakan apabila bank dapat memaksimalkan dan menjaga angka *Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* tentunya juga akan menjaga stabilitas bank agar tetap terjaga. Bagi investor yang akan berinvestasi sebaiknya terlebih dahulu meninjau data yang terkait mengenai *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio* yang tentunya akan memengaruhi secara tidak langsung oada laba Perusahaan dan juga stabilitas keuangan Perusahaan sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Bagi Peneliti Selanjutnya. Pada penelitian ini dapat menjadi bahan referensi mengenai *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan To Deposit Ratio terhadap Return On Asset*. Pada penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan seperti masih banyak variabel lain yang tidak ikut diteliti pada penelitian ini maka dari itu peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel lainnya yang dapat berpengaruh dan objek maupun periode penelitian yang lebih luas lainnya.

Daftar Pustaka

- Abdurrohman, A., Fitriyaningsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 125–132. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.12>
- Apriani, S. D., & Mansoni, L. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Study Kasus Pt. Bank Bukopin Tbk Tahun 2005-2018. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 1(2), 72–80. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper/article/view/227>
- Aswini, S., Gunawan, E., Chaniago, K., & Astuty, F. (2021). Pengaruh LDR, NPL, CAR dan DPK terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019. *Owner*, 5(1), 252–259. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.384>
- Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank Bumn Periode Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 899. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i09.p05>
- Fauzi, R., Cheisviyanny, C., & Septiari, D. (2022). Faktor Determinasi Kualitas Audit: Studi Empiris pada Entitas yang Listing di Bursa Efek Indonesia Priode 2015 - 2019. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 4(2), 408–424. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i2.461>
- Grilseda, N., & Riyadi, S. (2021). Pengaruh CAR, LDR, KAP dan NPL terhadap ROA Bank Go Public yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 53. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3252>
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316–328. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.355>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342–352.
- Warsa, N. M. I. U. P., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2842–2870.